

# E - RISALAH

## RISALAH PERCAKAPAN RAPAT DENGAR PENDAPAT BAPEMPERDA DPRD PROVINSI DKI JAKARTA

---

Hari : Rabu  
Tanggal : 14 Agustus 2024  
Pukul : 13:34 – 15:04 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Bapemperda Gedung Lama Lt.III  
DPRD Provinsi DKI Jakarta  
Acara : Undangan RDP Bapemperda DPRD Provinsi DKI Jakarta

Rapat RDP Bapemperda DPRD Provinsi DKI Jakarta di hadiri oleh:

Pimpinan Rapat : Pantas Nainggolan, SH., MM

Anggota DPRD :  
1. Pimpinan dan Anggota Bapemperda DPRD Provinsi DKI Jakarta  
2. Pimpinan dan Anggota Komisi A,B,C,D dan E DPRD Provinsi DKI Jakarta

Peserta Rapat :  
1. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta  
2. Asisten Pemerintahan Sekda Provinsi DKI Jakarta  
3. Asisten Pemerintahan dan Lingkungan Hidup Sekda Provinsi DKI Jakarta  
4. Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekda Provinsi DKI Jakarta  
5. Asisten Deputi Tata Ruang Provinsi DKI Jakarta  
6. Ka. Bappeda Provinsi DKI Jakarta  
7. Ka. Dinas Cipta Karya,Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta  
8. Ka. Dinas Kelautan, Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi DKI Jakarta  
9. Ka. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta  
10. Ka. Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta  
11. Ka. Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta  
12. Ka. Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta  
13. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta  
14. Ka. Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta  
15. Plt. Ka. Dinas Komunikasi,Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta  
16. Ka. Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta  
17. Ka. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi DKI Jakarta

18. Ka. Biro Pembangunan dan Lingkungan Hidup Setda Provinsi DKI Jakarta
19. Ka. Biro Perekonomian dan Keuangan Setda Provinsi DKI Jakarta
20. Ka. Biro Hukum Setda Provinsi DKI Jakarta
21. Direktur Jenderal Tata Ruang Kementerian ATR/BPN
22. Direktur Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri
23. Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri
24. Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan
25. Direktur Jenderal Peraturan Perundang-undangan Kementerian Hukum dan Ham
26. Direktur Pencegahan Dampak Lingkungan Kebijakan Wilayah dan Sektor Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
27. Kepala Kantor Wilayah DKI Jakarta Kementerian Hukum dan Ham
28. Beritajakarta.com
29. Dr. RM. Petrus Natalivan Indradjati, S.T, M.T (Institut Teknologi Bandung)
30. Ir. Alviansyah, M.Sc. (Universitas Indonesia)
31. Prof. Dr. Ir. Dietrich Geoffrey Bengen, DAA, DEA (Institut Pertanian Bogor)
32. Dr. Maret Priyanta, S.H., M.H (Universitas Padjajaran)
33. Direktur Utama PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk
34. Direktur Utama PT. Jakarta Propertindo (Perseroda)
35. Direktur Utama PT. MRT Jakarta (Perseroda)
36. Direktur Utama PT. LRT Jakarta
37. Direktur Utama PT. Transportasi Jakarta
38. Direktur Utama PT. JIEP
39. Direktur Utama Perumda Air Minum Jaya
40. Direktur Utama Perumda Pembangunan Sarana Jaya
41. Ikatan Ahli Perencana (IAP) Indonesia
42. Ikatan Ahli Rancang Kota Indonesia (IARKI)
43. Institute for Transportation and Development Policy (ITDP)
44. Kemitraan Indonesia Australia untuk Infrastruktur (KIAT)
45. Japan International Cooperation Agency (JICA) Indonesia
46. Asosiasi Penyelenggara Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (ASKALSI)
47. Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI)

Sesuai Surat Undangan DPRD Provinsi DKI Jakarta Nomor 685/RB.03 Tanggal 7 Agustus 2024 Perihal :

1. Paparan Eksekutif terhadap Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)
2. Masukan dan Saran dari Pimpinan dan Anggota Komisi A,B,C,D,dan E.
3. Menerima Saran dan Masukan dari Akademisi, Ormas/Orsos, LSM dan Organisasi Lainnya terhadap Raperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD).

Adapun hasil percakapannya adalah sebagai berikut:

#### **13:34:20 Pantas Nainggolan, SH., MM**

Baik sudah semua ya dengan ini skors dicabut selanjutnya kita akan melaksanakan rapat RDP dengan materi raperda RPJPD DKI Jakarta 2025-2045 ya mengawali RDP ini mungkin ada baiknya kita dengarkan dulu paparan dari eksekutif yang dalam hal ini diwakili oleh bu tika sebagai Bappeda untuk mengantarkan kita kepada pedalaman lebih lanjut terhadap Raperda ini waktu dan tepat dipersilakan.

#### **14:11:05 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta**

*Bismillahirrahmanirrahim assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh* Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua bapak ibu hadirin yang menghadiri rapat dengan pendapat umum pada siang hari ini perkenankan kami menyampaikan pemaparan terkait dengan konsepsi Ranperda rencana pembangunan jangka panjang daerah tahun 2025-2045

Bapak Ibu sekalian secara filosofi pada hakikatnya RPJPD ini adalah merupakan turunan dari rencana pembangunan jangka panjang nasional di tingkat daerah serta sebagai acuan dalam penyusunan rencana pembangunan jangka menengah daerah 2025-2029 serta penyusunan rencana kerja pemerintah daerah tahun 2026

bapak ibu sekalian dari aspek urgensi sesuai dengan amanat inmendagri tahun 1 tahun 2024 penetapan dan RPJPD ini seyogyanya memang dilaksanakan paling lambat minggu pertama bulan Agustus meski demikian ada beberapa hal yang memang perlu kita sesuaikan khusus untuk jakarta terutama dengan terbitnya undang-undang nomor 2 tahun 2024 tentang daerah khusus jakarta

sesuai dengan amanat Pasal 37 ayat 1 Permendagri 86 tahun 2017 bahwa persetujuan bersama DPRD dan kepala daerah paling lambat dilakukan 2 bulan sejak Ranperda tentang RPJPD disampaikan kepada kepala daerah kepada DPRD

di sisi lain pentingnya segera disepakati adalah salah satunya bahwa RPJPD ini merupakan salah satu acuan dari penyusunan visi misi dan program dari bakal pasangan calon yang akan mengikuti pilkada jakarta

oleh karenanya hari ini kita akan membahas dan akan memaparkan terkait dengan rencana dengan dokumen Ranperda rencana pembangunan jangka panjang daerah

bapak ibu sekalian dasar hukum dan acuan penyusunan RPJPD tentunya yang pertama merupakan amanat dari undang-undang 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah

dan kemudian juga secara tata cara penyusunan telah dikeluarkan 3 perundangan yang pertama adalah Permendagri tahun 86 tahun 2017 kemudian inmendagri tahun nomor 1 tahun 2024 dan juga seb menteri dalam negeri dan menteri peraturan perencanaan pembangunan nasional kepala Bappenas tNomor 1 Tahun 2004 tentang penyelarasan RPJPD dan RPJPM

nah sementara secara substansi acuan di dalam RPJPD tentunya adalah selain undang-undang 23 tadi juga undang-undang nomor 2 tahun 2024 tentang Daerah Khusus Jakarta dan juga rancangan akhir rencana pembangunan jangka panjang nasional serta Ranperda rencana tata ruang yang baru saja kita RDPU kan pada pagi hari ini

Bapak ibu sekalian penyusunan RPJPD ini sesungguhnya sudah dilakukan sejak tahun 2023 sejak bulan Oktober yang dengan dilakukan berbagai FGD Penjaringan isu RPJPD isu jangka panjang juga kita lakukan evaluasi RPJPD serta kajian kota global

juga sepanjang awal tahun mulai dari Januari sampai dengan Maret juga telah dilakukan berbagai forum konsultasi publik dalam rangka menyusun rancangan RPJPD. Kemudian pada bulan april dilakukanlah musrenbang dan juga pada bulan april disahkan undang-undang nomor 2 2024 tentang Daerah Khusus Jakarta

oleh karenanya sejak April kami melakukan penyelarasan antara RUU DKJ dan juga mematangkan konsepsi kota global dan terselesaikanlah rancangan akhir RPJPD yang hari ini kita RDPU kan

harapannya pada bulan ini pula kita dapat melakukan persetujuan rancangan Perda RPJPD yang nantinya akan ditetapkan menjadi Perda RPJPD. Proses partisipatif yang kita lakukan selama penyusunan RPJPD 2025-2045 juga sudah kita lakukan secara berjenjang dan juga komprehensif dilakukan secara serial melibatkan pakar dan ahli Kementerian lembaga dan juga berbagai asosiasi dan LSM dilakukan sejak tahun 2023

kemudian ada forum konsultasi publik di bulan Januari dan musrenbang di bulan April dan awal Mei dan inilah yang kemudian kita formulasikan menjadi Ranperda RT RW nah satu poin yang penting di dalam pemaparan saya saat ini adalah bahwa Jakarta saat ini mengalami sebuah peristiwa yang sangat penting

mungkin sejak awal pembentukannya pak pantas karena sejak dikeluarkannya undang-undang nomor 2 tahun 2024 tentang Daerah Khusus Jakarta maka Jakarta memiliki kedudukan dan peran khusus tidak lagi menjadi ibukota tetapi menjadi pusat perekonomian nasional dan kota Global yang berfungsi sebagai pusat perdagangan kegiatan layanan jasa layanan Jasa keuangan serta pusat kegiatan bisnis nasional regional dan global

ini adalah rumusan di dalam undang-undang nomor 2 yang perlu kita selaraskan sebagai filosofi dasar di dalam penyusunan rencana pembangunan jangka panjang daerah oleh karenanya dalam kesempatan ini bagian pertama dari paparan saya kita akan membahas lebih spesifik terkait dengan apa itu kota global?

jadi bapak ibu sekalian bagaimana kota Global ini kemudian diterjemahkan di dalam Ranperda RT RW ada baiknya kita melihat apa sebenarnya pemahaman dan definisi dan identifikasi dari ciri kota Global

bapak ibu sekalian global city atau kota global pada prinsipnya adalah sebuah kota yang memiliki peran penting dalam pengintegrasian ekonomi transnasional artinya dia menjadi primary node atau kunci utama dalam jaringan ekonomi dunia dan mampu menarik modal barang sumber daya manusia gagasan serta informasi secara global

nah ada enam hal yang perlu dimiliki oleh kota Global

1. Ekonomi yang mapan dan terkoneksi secara global artinya perekonomiannya memiliki skala ekonomi yang berdaya saing memiliki potensi iklim pengembangan ekonomi yang baik memiliki sumber daya tenaga kerja kompetitif dan terhubung secara global yang ditunjukkan dengan keberadaan berbagai perusahaan internasional skala besar yang bermarkas di Jakarta
2. Kapasitas riset dan inovasi yang baik dan terus-menerus. nah iklim ini riset dan inovasi ini diharapkan akan dapat menghasilkan hasil riset dan inovasi dengan kuantitas dan kualitas yang mumpuni yang dibuktikan dengan banyaknya institusi riset dan inovasi dan lembaga riset atau universitas yang dapat berkompetisi secara global
3. Tersedianya ruang yang nyaman untuk dihuni artinya memiliki kelengkapan infrastruktur dasar perkotaan yang baik kondisi keamanan dan konflik sosial yang terkendali dan memiliki kemudahan dalam memenuhi penghidupan biaya hidup terjangkau hingga kualitas SDM yang baik yang dibuktikan dengan pembangunan kesehatan dan pendidikan serta kemudahan mengakses informasi
4. Mampu menarik wisatawan untuk berkunjung jadi *long of stay*-nya panjang kemudian memiliki event-event internasional tidak hanya event-event dalam skala nasional saja tetapi juga menjadi tuan rumah untuk event internasional memiliki infrastruktur wisata seperti stadium, museum, teater dan memiliki fasilitas penunjang wisata yang memadai
5. Memiliki lingkungan yang bersih nyaman dan berkelanjutan dan yang paling penting adalah aksesibilitas yang terkoneksi secara Intra dan interkota dengan pilihan mode transportasi yang nyaman bebas hambatan mobilitas dalam kota

Nah konsepsi ini tidak hanya disepakati secara global tetapi juga diukur secara global pula slide berikutnya paling tidak ada 4 lembaga yang secara intensif mengukur posisi setiap kota di dalam indeks kota global

oke yang pertama adalah *Global City Index* yang dikeluarkan oleh kreni dengan berbagai variabel yang terkait yaitu bisnis *activity human capital* informasinya kalau cara experience dan political engagement

nah kalau kita lihat sesungguhnya Jakarta itu sudah masuk ke dalam kategori kota Global namun kalau lihat di peringkatnya di GCI kita menduduki peringkat relatif kurang bersaingnya peringkat 74 dari 156 kota

Kemudian dari aspek Global power city index ini dikeluarkan oleh Mori Institut nah Jakarta juga menduduki peringkat 45 dari 48 kota kemudian ada juga pengukuran dari ekonomi intelegensi unit atau terkait dengan lisbeliti index itu juga urutannya dari 139 dari 173 kota

yang terakhir dari citys emotion index posisi Jakarta adalah 152 dari 183 kota jadi kita lihat bahwa meskipun sudah masuk ke dalam jajaran kota-kota Global tetapi posisinya masih berada di ranking menengah bawah kira-kira seperti itu

bapak ibu sekalian tiap-tiap pengukur indeks ini memiliki variabel dan indikator yang beragam tetapi jika kita perhatikan apa namanya beberapa indikator terlihat sangat berkorelasi satu sama lain membentuk 6 karakter yang tadi sudah dijelaskan sebelumnya

nah bapak ibu sekalian inilah yang kemudian menjadi dasar kita dalam melihat kerangka posisi Jakarta dalam upaya pencapaian visi menjadi kota Global yang kompetitif oleh karenanya dari definisi Global City tadi kita melihat dan mencoba mengidentifikasi saat ini tantangan kita seperti apa? tantangan Jakarta yang beragam mulai dari kepadatan dan mobilitas penduduk, pemukiman kumuh, sampai dengan akses air bersih dan kemudian kita rumuskan tujuan dan pembangunan dan juga inovasinya untuk dapat memenuhi kriteria atau karakteristik kota global

kita ketahui dari 4 pengukuran tersebut ada beberapa karakteristik yang sudah bisa kita identifikasi untuk bisa kita jadikan salah satu fokus dalam pengembangan Jakarta sebagai Global City, ada beberapa aspek khusus atau spesifik yang memang ditetapkan atau menjadi ciri dari kota Global

Misalnya bisnis activity topengnya adalah New York di mana karakteristiknya adalah sebuah kota Global yang memiliki *center of business activity* itu paling tidak memiliki 10 top 500 Company kapitalisasi pasar setara dengan USD 24,3 triliun memiliki fasilitas cargo bandara yang mumpuni shipping folium dan juga tergabung dalam ICC iconference dan memiliki lebih dari 100 perusahaan Unicorn, dari sisi 100 dari segi human capital contoh terbaiknya adalah New York cirinya adalah memiliki 100 lebih dari 100 Universitas top 1000 dunia

Dengan proporsi lulusan perguruan tinggi lebih besar 50% dari populasi kota demikian pula dengan ciri *information exchange dan political engagement* berdasarkan karakteristik tersebut kami mencoba memetakan, kira-kira ada berapa besar Jakarta dalam menuju global tersebut ternyata dapat kita identifikasi dari aspek dan subjek yang menjadi ukuran posisi kita, ternyata kita banyak memiliki gap untuk bisa mencapai kondisi-kondisi ideal untuk disebut sebagai Global Cities dari aspek bisnis activity variabel utamanya adalah ekonomi yang mapan dan berdaya saing

Dicirikan dengan PDRB perkapita lebih dari 75.000 US Dollar dan saat ini kondisi Jakarta baru mencapai PDRB perkapitanya 17,956 jadi bagaimana caranya kita dapat mendekati mengatasi gap menuju kata Global dengan kita coba identifikasi satu persatu dari aspek

*human capital scoring visa scoring performa akademis* Jakarta, berapa jauh tertinggal dari skor akademik atau visa skornya dari kota global

Dan terlihat posisi kita perlu memerlukan masih memiliki gap status sehingga perlu upaya-upaya yang komprehensif, di dalam upaya untuk menuju kota global di kota sebelah kanan adalah upaya-upaya yang dapat dilakukan, bagaimana kita bisa mengejar posisi kita dalam kota global dan kira-kira posisi inilah dan upaya-upaya inilah yang kita rumuskan menjadi salah satu strategi strategi yang akan tercantum di dalam rpjpd

Dan berikutnya ini juga kita coba mengidentifikasi kira-kira gapnya seberapa jauh dan kira-kira apa yang harus kita lakukan atau percepatan apa yang harus kita lakukan untuk mengatasi kesenjangan kondisi-kondisi Jakarta menuju kota global, oleh karenanya kami merumuskan kerangka pikir dalam mengatasi kesenjangan Jakarta menuju Global menjadi beberapa hal

Yang pertama adalah perbaikan hal fundamental seperti kita ketahui bersama kita masih memiliki tantangan-tantangan terkait dengan hal-hal fundamental dalam kenyamanan kota, cakupan air bersih kemudian bahaya banjir, perumahan ekologi kebersihan yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup inilah yang menjadi salah satu fokus dalam potongan pertama atau dalam *staging staging* pelaksanaan di dalam rpjpd

Yang kedua juga peningkatan kualitas hidup yang perlu kita upayakan bersama melalui pendidikan kesehatan penyediaan ruang publik ruang karya dan pekerjaan serta peluang bisnis untuk kembali memperkuat sendi-sendi perekonomian Jakarta, apalagi Jakarta harus memenuhi kewajiban visinya menjadi pusat perekonomian nasional, berikutnya adalah selaras dengan trend dalam kota-kota besar di dunia kita perlu mengembangkan strategi pembangunannya mengarah pada tumbuhnya ekosistem inklusif dan berkembang

Oleh karena kita akan fokus pada desain industri Inovasi inklusivitas dan kesetaraan identitas dengan budaya dan sejarah dan didukung oleh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan pemerintahan serta tata kelola yang cerdas, dalam hal ini didukung dan ditopang oleh layanan e-governance dan memanfaatkan big data analitik dan upaya-upaya tata kelola cerdas melalui pembangunan digital yang baik, dengan demikian secara ringkas kita dapat mengidentifikasi enam karakteristik kota Global yang perlu harus di fokuskan ke dalam rumusan RPJP untuk bisa mengejar ketertinggalan Jakarta dan naik ranking menjadi kota-kota

Di antara kota-kota Global terbaik di dunia itu perlunya ekonomi yang mapan dan terkoneksi secara global dengan fokus pada sumber daya tenaga kerja terampil keberadaan perusahaan internasional iklim dan skala ekonomi berdaya saing, kemudian kapasitas riset dari inovasi yang baik dan terus-menerus dengan mengembangkan iklim riset dan produk riset berkualitas, kemudian menciptakan ruang yang nyaman untuk dihuni dengan menyelaraskan aspek fisik dan non fisik

Kemudian berupaya untuk mengembangkan budaya dan wisata yang menarik wisata untuk berkunjung terus menyediakan lingkungan yang bersih nyaman dan berkelanjutan serta menyediakan aksesibilitas yang terkoneksi secara Intra dan interkota bapak Ibu

sekalian berikutnya, kami akan menjelaskan bagaimana pemahaman terkait kota Global tadi di elaborasi di dalam dokumen rpjpd Provinsi DKI Jakarta 2025-2045 konsideran dalam dokumen rpjpd Jakarta 2025-2045

Tentunya poin pertama adalah harus ada keselarasan antara visi Indonesia emas 2045 dan rpjmn 2025-2030 dengan visi Jakarta 2045 setelah penyelarasan visi kita juga ada tiga hal yang kita upayakan untuk menjadi konsideran di dalam rpjpd yang pertama tentunya adalah bagaimana rpjpd ini dapat menjawab tantangan yang ada saat ini dengan fokus untuk membenahi hal-hal mendasar dengan mengatasi tantangan yang ada saat ini, oleh karenanya *challenge* untuk mengatasi tantangan menjadi konsideran di dalam penyusunan rpjpd

Kemudian yang kedua tentunya menentukan visi tujuan dan sasaran strategis yang selaras dengan rpjpn 2045, di sini kita melihat bahwa di visi Jakarta menjadi kota Global terkemuka dan pusat komersial yang dinamis bagi Indonesia melalui keberlanjutan dan kebahagiaan penduduknya selain itu aspek yang perlu kita selaraskan adalah berbagai indikator yang tadi saya sebutkan di awal

Harus selaras dengan indikator kota global dan matriks ciri kota global dan 3 konsideran inilah yang menjadi panduan di dalam penyusunan isu dan strategi di dalam rpjpd berikutnya bisa kita lihat inilah konsideran dari isu strategis Jakarta dari permasalahan Isu aktual evaluasi rpjpd rpjpn 2025-2045, runperda RT RW rpjpd kemudian juga dokumen lain yang relevan dan tentunya adalah kajian internal kota global dan hasil penjaringan isu global konsideran

Inilah yang kemudian kita identifikasi bersamaan dengan permasalahan Jakarta isu global yang saat ini mengemuka isu nasional dan isu regional dan ini semua kita menjadi isu strategis Jakarta aja yang menjadi isu strategis rpjpd Jakarta ini kita perlu garis bawahi bahwa isu strategis rpjpd Jakarta ini adalah merupakan isu jangka panjang bukan isu jangka menengah maupun isu jangka pendek

Oleh karenanya formulasi dari isu strategis itu harus mencerminkan sebuah koridor isu jangka panjang yang dapat kami rumuskan di dalam rpjpd sebagai isu strategis yang pertama adalah peningkatan kualitas sdm yang berdaya saing global, yang kedua adalah pemerataan kesejahteraan masyarakat peningkatan produktivitas ekonomi yang setara dengan kota global di negara maju dan stabilitas ekonomi yang kokoh

Kemudian yang keempat adalah peningkatan daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkenalkan budaya di kancah global yang kelima adalah optimalisasi riset, dalam mendukung penciptaan inovasi dan pengembangan bisnis yang keenam adalah optimalisasi pergerakan manusia barang dan informasi

yang ketujuh adalah penyelenggaraan tata kelola birokrasi dan pelayanan publik yang efisien dan efektif yang kedelapan adalah perwujudan kota layak huni yang aman nyaman dan berkelanjutan, yang terakhir adalah penciptaan lingkungan perkotaan yang mandiri adaptif dan tangguh terhadap perubahan iklim jadi bisa kita simpulkan bahwa formulasi dari isu strategis ini merupakan isu yang berjenjang mulai dari isu Jakarta isu

terkait dengan regional nasional dan juga ke relevan dengan isu-isu global bagaimana kemudian kita melakukan penyesuaian, tadi amanatnya adalah kita harus melakukan penyesuaian muatan rpjpd dan rpjpn, maka jika kita lihat visi Indonesia emas tahun 2045 adalah negara Nusantara yang berdaulat maju dan berkelanjutan di dalam Mendagri dan juga surat edaran bersama ada dua kata yang wajib diakomodasi dan diadopsi di dalam visi Jakarta

Yang pertama adalah wajib diakomodasi kata maju dan yang kedua adalah berkelanjutan oleh karenanya untuk mendukung visi Indonesia emas 2045 visi Jakarta untuk 2045 di formulasikan menjadi Jakarta kota Global, yang maju berdaya saing dan berkelanjutan dari visi sasaran Indonesia emas diturunkan 5 sasaran visi Indonesia

Demikian pula di Jakarta diturunkan menjadi 5 sasaran visi Jakarta 2025-2045 kemudian di aspek elaborasi dari fisik ke misi maka sesuai dengan inmendagri dan juga SPBE kita perlu menurunkan misi arah pembangunan dan indikator ke dalam angka 817 dan 45 jadi masing-masing antara visi Indonesia emas yang diturunkan di 8 misi kita juga menurunkan di dalam rpjpd menjadi 8 misi

Sebagaimana formulasi dari isu strategis yang kami sebutkan di depan jadi terdiri dari SDM unggul ekonomi maju dan produktif tata kelola yang adaptif stabilitas dan pengaruh di kancah global lingkungan hidup berkelanjutan pembangunan yang merata infrastruktur berkualitas dan pembangunan yang berkesinambungan itu adalah 8 misi dari rpjpd Jakarta kemudian arah pembangunan ada 17 arah pembangunan yang sudah kita rumuskan dan ini diturunkan dari misi

Dari masing-masing misi diturunkan menjadi sasaran pokok itu membentuk 17 arah pembangunan yang diturunkan dari masing-masing misi, ada satu yang menjadi sangat spesifik dan membedakan antara rpjpd konsep rpjpd yang lama dengan yang baru adalah pada indikator pembangunan baru saja tadi pagi kita mendengarkan pentingnya indikator itu ada, jadi barangkali bisa kami jelaskan bahwa mengingat rpjpd ini mengatur seluruh sektor

Maka indikatornya menjadi lebih detail pada dokumen rpjpd dan kemudian ada satu juga konsepsi yang berbeda dari rpjpd sebelumnya adalah konsep *game changers* yaitu upaya transformasi prioritas, dari aspek *game changes* ini kita bisa rumuskan sebagai konsep prioritas yang tadi juga disampaikan oleh para ahli dalam dokumen rpjpd diatur prioritasnya

Dalam konsepsi yang disebut sebagai *game changers* apa saja visi dan misi Jakarta elaborasinya secara detail, maka tadi sudah sebagaimana sudah disampaikan visi Jakarta adalah Jakarta kota Global yang maju berdaya saing dan berkelanjutan menuju pada misi ada sasaran visinya, tentunya yang pertama adalah peningkatan daya saing dan sumber daya manusia yang dielaborasi menjadi misi mewujudkan sumber daya manusia Jakarta.

yang unggul produktif dan sejahtera apa saja ukurannya atau alat ukur atau indikatornya kita menggunakan indeks modal manusia kemudian di dalam mewujudkan visi Jakarta kota Global.

Tadi sasaran visi yang kedua adalah pengentasan kemiskinan dan ketimpangan yang dielaborasi menjadi misi kedua yaitu mewujudkan ekonomi Jakarta yang inklusif berdaya saing global dan berkelanjutan ini kita ukur dengan tiga indikator

yang pertama adalah tingkat kemiskinan rasio Jinny index untuk mengukur memastikan ketimpangan makin kecil dan yang terakhir dari aspek produktivitas adalah kontribusi PDRB provinsi dalam bentuk persentase

Kemudian yang ketiga adalah dari aspek peningkatan pendapatan ini juga sama masuk ke misi kedua barangkali Bapak Ibu bisa perhatikan tanda panah ini jadi sasaran fisik kedua juga masih terkait dengan mewujudkan ekonomi Jakarta yang inklusif berdaya saing global dan berkelanjutan dengan aspek kepada peningkatan pendapatan perkapita tadi sebagaimana kita ketahui kita harus mengejar PDRB perkapita minimal 75.000 USD dan saat ini kita bisa baru bisa mencapai 17.000 sekian USD.

Oleh karenanya salah satu sasaran visinya adalah peningkatan pendapatan perkapita dengan indikator PDRB perkapita indeks ekonomi biru Indonesia atau ibei ini kita masukkan karena kita akan secara serius mengelola area kelautan Laut Jakarta menjadi bagian sebagai aspek peningkatan ekonomi kita dan juga kontribusi PDB untuk industri pengolahan.

Kemudian dari sasaran fisik keempat ini juga dijawab oleh misi ketiga dan keempat yaitu perwujudan Jakarta sebagai Kota global dan yang berdaya saing yang kita elaborasi menjadi misi ketiga dan keempat yaitu mewujudkan regulasi dan tata kelola pelayanan publik Jakarta yang berkualitas harmonis adaptif dan berintegritas serta mewujudkan stabilitas Jakarta yang tangguh dan berpengaruh di Kancah global dan ukuran agregatifnya adalah range kota global dalam indeks ekonomi.

Jadi kita berupaya supaya rank yang masih ada di menengah bawah bisa secara bertahap masuk ke dalam kategori menengah atas kemudian yang kelima adalah penurunan emisi gas rumah kaca menurut menuju *net Zero Emission* yang kita elaborasi menjadi misi kelima mewujudkan Jakarta yang layak huni melalui ketahanan sosial budaya dan ekologis dimana salah satu indikator yang kita gunakan adalah penurunan intensitas emisi gas rumah kaca dan ini merupakan sebuah ukuran Global yang menjawab juga tantangan Global terkait dengan kalimat *change*.

Bapak Ibu sekalian dari misi dari tadi dari rumusan sasaran visi kemudian misi kemudian berlanjut pada sasaran pokok yang menjadi arah pengembangan pembangunan dari misi mewujudkan sumber daya manusia Jakarta yang unggul produktif dan sejahtera kita turunkan menjadi tiga arahan yaitu

Terwujudnya masyarakat Jakarta yang sehat menyeluruh

Terwujudnya masyarakat Jakarta yang berkeahlian tinggi unggul dan bermartabat dan

Terwujudnya masyarakat Jakarta tangguh dan terlindungi secara sosial dan yang inklusif serta berkeadilan.

Kalimat-kalimat yang diberikan adalah kata-kata kunci yang kemudian menjadi payung dalam pengembangan kebijakan-kebijakan yang lebih teknis nantinya.

Kemudian yang kedua dalam mewujudkan misi mewujudkan ekonomi Jakarta yang inklusif berdaya saing global dan berkelanjutan itu diturunkan menjadi 8 sasaran pokok yaitu yang pertama terciptanya produktivitas ekonomi Jakarta yang berdaya saing berbasis lptek dan inovasi ini untuk mendorong kapasitas riset dan inovasi sebagaimana disyaratkan dalam indeks dalam indeks kota Global.

Kemudian yang kelima adalah terwujudnya ekonomi Jakarta yang maju merata dan berkelanjutan kemudian terwujudnya ekosistem digital Jakarta yang adaptif dan berdaya saing Global.

Kemudian yang ketujuh terwujudnya ekonomi Jakarta yang terintegrasi secara domestik dan global kata domestik di sini juga meliputiantisipasi kita terhadap aglomerasi kemudian juga regional regional Indonesia dan juga ASEAN serta Global.

Kemudian yang ke-8 adalah terwujudnya keberlanjutan Jakarta sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dari misi 3 ada mewujudkan regulasi dan tata kelola pelayanan publik Jakarta yang berkualitas harmonis adaptif dan berintegritas itu dilakukan melalui sasaran pokok terwujudnya regulasi dan tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptifKemudian dari aspek perwujudan stabilitas Jakarta yang tangguh dan berpengaruh di Kancah Global kita turunkan menjadi sasaran pokok terciptanya Jakarta yang Aman damai dan partisipatif.

Kemudian terciptanya ekonomi Jakarta yang stabil kuat dan mandiri dan terwujudnya Jakarta yang berpengaruh di Kancah Global sementara dari misi kelima adalah terciptanya Jakarta yang beragama maslahat dan berkebudayaan maju terwujudnya keluarga berkualitas kesetaraan gender dan pemuda yang produktif terwujudnya lingkungan Jakarta yang berkualitas dan berkelanjutan Jakarta yang berketahanan energi air dan kemandirian pangan serta terwujudnya Jakarta yang tangguh dan berketahanan terhadap bencana serta bencana dan perubahan iklim.

Bapak Ibu sekalian Salah satu kewajiban di dalam dokumen jangka panjang adalah bagaimana kita bisa mengelaborasi dalam tahapan-tahapan 5 tahunan oleh karenanya di dalam rpjpd kita juga mencoba merumuskan atau melakukan pentahapan di dalam potongan 5 tahun mulai dari tahap 1 tahap 2 tahap 3 dan tahap 4 jika kita perhatikan dalam rpjpd sebelumnya visinya adalah Jakarta Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia yang aman nyaman Sejahtera produktif berkelanjutan dan berdaya saing Global.

Maka visi kita di rpjpd saat ini sampai 2045 adalah Jakarta kota Global yang maju berdaya saing dan berkelanjutan Bapak Ibu sekalian dari segi aspek pengukuran indeks kota Global saat ini kita masih ditunjuk di ranking 74 Global City index.

Tetapi secara bertahap sampai dengan tahun 2045 kita berharap kita masuk ke dalam 20 besar Global City di dunia nah bagaimanabisa mendapatkan tersebut maka tahap 1 atau rpjmd potongan pertama di dalam tahun 2025 2029 fokusnya adalah pada perbaikan Fundamental artinya diperlukan percepatan penyelesaian permasalahan-permasalahan mendasar dari kota Jakarta yang terkait dengan pemenuhan layanan sosial dan lingkungan dasar serta penguatan landasan ekonomi.

Hal ini ditujukan dengan beberapa target yang sudah kita elaborasi bahwa paling tidak PDRB perkapita mencapai 458-512.000 kemudian indeks model manusia menjadi 0,67 kemudian ipm-nya 85,66 dan intensitas gas rumah kaca mulai mulai dari 24,65%

pada tahap kedua kita mulai memasuki di tahun 2030 sampai 2034 kita mulai memasuki tahap transformasi ekosistem Global di mana kita telah mulai bertransformasi mentransformasikan seluruh sendi-sendi perkotaan kita menuju sebuah ekosistem Global melalui penguatan landasan sosial dan lingkungan serta akselerasi ekonomi menuju ekosistem kota Global yang kompetitif di sini sudah kita lihat bagaimana kita harus mulai meningkatkan PDRB perkapita imm IPM dan juga intensitas gas rumah kacanya.

Tahap ketiga sudah mulai ekspansi Global berupa penguatan eksistensi dan akselerasi daya sayang ekonomi dalam skala regional dan internasional bisa kita lihat di sini lonjakan dari target PDRB perkapita kita sudah mulai meningkat lebih tajam dibandingkan tahap 1 dan 2

Demikian pula dari aspek IPM dan juga intensitas gas rumah kaca dalam tahap keempat di 2040-2045 diharapkan kita sudah masuk dalam tahap perwujudan kota Global yang masuk ke dalam kota Global yang kompetitif dengan mewujudkan Jakarta kota Global yang maju berdaya seng dan berkelanjutan.

Tahapan-tahapan ini yang kita elaborasi di dalam bagaimana kita menerjemahkan kebijakan-kebijakan yang ada kemudian dari aspek konsepsi yang tadi disebutkan salah satu konsepsi baru di dalam rpjpd kita sesuai dengan arahan adalah game changers atau yang menjadi prioritas tiga games changers ini adalah titik akupuntur yang membuat kita harus menetapkan 7 game changers ini menjadi prioritas.

yang pertama adalah upaya untuk mentransformasi Jakarta menjadi pusat keunggulan yang kedua adalah melakukan eskalasi Jakarta sebagai kontributor utama perekonomian Indonesia yang terintegrasi secara global

yang ketiga adalah pengaruh utamaan riset and development dan inovasi dalam pembangunan yang keempat adalah akselerasi Jakarta sebagai hak pariwisata ekonomi kreatif dan budaya.

berikutnya yang keenam adalah penguatan konektivitas informasi barang sorry yang kelima adalah transformasi infrastruktur kota menuju ketahanan dan keberlanjutan lingkungan

#### **14:18:44 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta**

Kami lanjutkan kembali game changers yang kelima adalah transformasi infrastruktur kota menuju ketahanan dan keberlanjutan lingkungan yang keenam adalah penguatan konektivitas informasi barang dan penumpang Jakarta sebagai pusat transit regional dan global yang kita ketahui barangkali fokus kita hari ini baru konektivitas penumpang ya Pak.

Tapi kita belum fokus juga pada konektivitas barang dan juga informasi dan menjadikan Jakarta betul-betul menjadi pusat transit regional dan global contoh yang paling gampang kita lihat Singapura Bagaimana Jakarta juga harus menjadi salah satu pusat transit regional ini yang kita upayakan di dalam visi ke depan dan kemudian yang paling penting adalah juga reformasi tata kelola menuju kota Global yang berdaya saing tentunya diperlukan sebuah tata kelola yang berbeda untuk bisa mengelokasi Jakarta menjadi kota Global yang bersaing

bicara isu air bersih bukan hanya bicara pitanisasi begitu tapi juga bicara Bagaimana kemudian kualitas janin ibu hamil begitu terus kemudian juga bicara Bagaimana kemudian aspek kesehatan Perempuan, karena mohon maaf begitu yang paling berdampak karena tidak adanya tidak ketersediaannya air bersih adalah perempuan begitu yang mohon maaf alat kelaminnya mungkin agak lebih terbuka begitu.

kemudian Juga misalnya membayangkan kota global ada misalnya ruang terbuka hijau lebih banyak lagi gitu atau kawasan tanpa rokok gitu, itu kan kemudian berhubungan gitu dengan kualitas kesehatan warga DKI Jakarta, kalau kamu misalnya ada ruang terbukanya Hijau lebih banyak bisa jadi lansia misalnya itu juga angka harapan hidup orang di Jakarta juga semakin banyak begitu.

terus kemudian juga mungkin dalam hal tersebut Oh berarti indikatornya adalah penurunan persentase apa pasien ISPA di DKI Jakarta, Nah itu kan kemudian juga hubungannya dengan apa polusi begitu ya pengendalian polusi gitu lalu, kemudian misalnya kebudayaan gitu Ini juga yang menjadi konsentrasi kami di komisi E pak ketua artinya mohon nanti ke depan DKI Jakarta juga bisa seperti ee kota-kota global lainnya begitu yang di mana hari ini misalnya pementasan seni gitu di Bali misalnya pa ketua.

itu juga itu ada gitu pentas seni yang dilakukan setiap hari begitu sehingga misalnya ada turis datang dia datangnya Cuma 3 hari nih, dari hari Senin sampai Rabu nah pementasan sendiri, Tapi kalau setiap hari kan Artinya ada yang bisa dikunjungi setiap hari begitu pak ketua, itu juga mohon mungkin menjadi apa menjadi konsentrasi juga gitu menjadi tugasnya bukan hanya eksekutif.

tapi juga legislatif begitu Itu saja mungkin pak ketua masukannya bahwa ia mengingatkan kembali mengingatkan kita semua gitu bahwa semua apa yang akan nanti kita kerjakan gitu ya, 20 tahun ke depan ini akan sangat berpengaruh begitu karena sebetulnya pr-nya juga masih banyak banget gitu, kita Mau ngomongin kota Global Jakarta jadi kota Global Misalnya ini aja tadi zoom-nya tiba-tiba mati gitu.

karena masih pakai yang free gitu terus misalnya kita mau ngomongin pendidikan banyak juga hari ini anak-anak murid anak-anak di DKI Jakarta, itu tidak bisa mengakses pendidikan atau putus sekolah gitu angkanya juga masih relatif tinggi seperti itu pak ketua kalau dari saya masukannya dari Komisi ya terima kasih pak ketua.

#### **14:31:31Pantas Nainggolan, SH., MM**

Yang benar ini akan menjadi panduan dan sekaligus juga pedoman terhadap siapapun nanti yang akan menjadi pemimpin di wilayah DKI Jakarta, dan semua program ini sudah

di breakdown dalam bentuk rpjmd yang 5 tahunan, dan itu akan menjadi tolak ukur jadi semakin saya lebih senang sebenarnya semakin tinggi targetnya akan semakin mudah juga mengkritisi.

nah bahkan mungkin juga bisa apa melakukan langkah-langkah strategis sesuai dengan hak dan kewenangan dari DPRD, sebagai sebagai pengawas kontrol terhadap perjalanan pemerintahan 5 tahunan di Provinsi DKI baik saya ulang kembali yang dari Kementerian kalau sudah ada yang sudah hadir dari Kementerian Dalam Negeri dari Bina Pembangunan Daerah, maupun dari tujuan otonomi daerah Kementerian Hukum dan HAM perundang-undangan Bappenas, kepala kantor wilayah DKI Jakarta Kementerian Hukum dan HAM kepala kantor perwakilan Bank Indonesia, provinsi DKI Jakarta.

Oke sambil menunjuk sambil menunggu kita lanjut ke unsur perguruan tinggi yang pertama kami panggilkan dari Institut Teknologi Bandung, bapak Doktor RM, Petrus nataliefan Indra Jati yang tadi juga sudah berpartisipasi dalam konteks RT, RW masih ada Pak Petrus natalivan baik kalau nanti sudah ada bisa bisa berpartisipasi Selanjutnya kami Panggil kan Choirun Nur Rofiq dari Universitas Indonesia Khairul Nur Rofiq, SSI Indri MPM Ma PSD.

#### **14:36:18Khoirunurrofik, S.Si, IMRI, M.P.M, M.A., Ph.D (Universitas Indonesia)**

Jin pimpinan rapat yang saya hormati pimpinan rapat tapi Kak eksekutif, dan bapak ibu semua Mungkin yang paling penting adalah slide terakhir bagi kita semua untuk kita bersama-sama melihat bagaimana lompatan ya, target yang diberikan di dalam RPJP periode dari periode 2005-2025 ke 2025, sampai 2045, artinya terutama khususnya sampai perkapita itu lompatannya luar biasa ya.

kira-kira mungkin bisa antara 6 sampai 8 kali lipat artinya Apa artinya bahwa Jakarta 20 tahun ke depan harus kerja keras dan ini sebenarnya ada momentum, ketika kita punya semangat dan motivasi untuk menjadi kota Global, maka harapannya target-target itu bisa dicapai, nah Namun demikian tentu perlu modal modalnya baik, modal fisik maupun modal non fisik Oleh karena itu tentu satu hal ini.

akan terkait dengan yang tadi pagi atau yang tadi pagi kita bahas ya mengenai RT, RW Jadi bagaimana RT, RW yang memberikan ruang kepada kebijakan dari pemprove ini tidak hanya sekedar apa sekedar arah dalam memberikan space-nya, tapi juga harus dipikirkan strategi pendanaannya dan juga potensi ya, pendapatan yang bisa kita peroleh ketika kita mengoptimalkan ruang yang ada, jadi ini Mungkin saya yang pertama yaitu.

bagaimana nanti tata ruang ini Sinergi sebagai langkah hulu ya, di dalam memberikan perizinan di dalam memberikan kebijakan yang nantinya akan berdampak kepada implementasi pelaksanaan dari RPJP, yang saya kira ini luar biasa yang kedua ee seperti yang kita tahu bahwa dalam menetapkan target ini tentu melihat dokumen nasional atau RPJPN.

jadi memang indikator yang besar ini tidak lepas dari mandat yang diberikan oleh pemerintah nasional atau Bappenas terhadap target-target dari dari pembangunan yang harus dijalankan oleh DKI Jakarta, Jakarta itu artinya Apa artinya pemerintah pusat masih

Confident gitu ya, masuk Confident dan percaya bahwa Jakarta masih tetap memegang peranan penting bagi perekonomian nasional, nasional ingin keluar dari Made income trave atau jebakan negara kelas menengah ini mengharapkan peran Jakarta, untuk bisa menarik nasional ini keluar dari jebakan.

tersebut salah satunya adalah dengan memberikan target pertumbuhan ekonomi yang luar biasa atau PDB, perkapita yang luar biasa Oleh, karena itu tentu butuh dukungan ya Dari semua pemangku kepentingan untuk tadi eksekutif, bisa menjalankan hal tersebut baik dari nasional maupun juga tentu dari pihak legislatif di Jakarta.

Oleh karena itu poin-poin yang ada di indikator-indikator itu justru, menjadi tantangan bahwa desain kebijakan dari RPJP D, yang nanti akan diturunkan tiap 5 tahunan, itu harus merefleksikan pergerakan penguatan fondasi dari struktur ekonomi Jakarta, agar di ujung 20 tahun, ke depan target-target itu bisa tercapai jadi ringkasnya bahwa target yang besar itu bisa menjadi motivasi kita bersama untuk melangkah bersinergi sehingga di dalam nanti apa penetapan ya.

RPJMD-nya Dan nanti didukung oleh pimpinan daerah terpilih ini mudah-mudahan bisa menjadi ruang bagi Jakarta, untuk melangkah lebih lanjut menuju kota Global yang sudah di apa dipaparkan mulai dari pagi tadi dan juga siang ini yang target-targetnya, cukup apa menantang namun saya kira dengan paparan yang disampaikan, oleh pimpinan tadi eksekutif strategi-strateginya Sudah Cukup jelas.

Apa yang harus dilakukan ya apa grab-nya sehingga ini tinggal bagaimana nanti implementasi 5 tahunann yait uapa yang ingin kita soroti pimpinan bahwa cat itu betul ya bisa menjadi tantangan namun kalau kolaborasi bisa dilakukan dengan strategi yang tepat Saya kira bukan hal yang mustahil Jakarta, akan sejajar dengan kota-kota internasional karena momentumnya, ada terima kasih.

#### **14:37:00Pantas Nainggolan, SH., MM**

Choirul Nur Rofiq yang sudah menyampaikan pandangan pasukan dan juga menjadi semacam motivasi ya motivasi, i untuk mengejar target-target tersebut dan sekaligus juga akselerasi dalam pencapaian-pencapaian Indonesia, emas mungkin kalau Jakarta emas. Oke kami lihat dari Bappenas sudah hadir silahkan dari Bappenas.

#### **14:39:26Direktur Regional I Kementerian PPN/Bappenas**

Selamat siang, Bapak Ibu pimpinan rapat mohon maaf baru bisa bergabung ya terima kasih atas kesempatan yang diberikan sejauh ini, kami mendukung apa yang telah dikerjakan dan dipersiapkan oleh pemerintah Provinsi DKI Jakarta, karena Statusnya sekarang masih DKI ya, belum berganti menjadi provinsi Daerah Khusus Jakarta, dan seperti apa yang telah tadi disampaikan oleh pelanggan sebelumnya bahwasanya memang Jakarta, akan diarahkan menjadi kota Global.

kami di pemerintah pusat terutama di bawah kertas kami terus mendukung pencapaian upaya tersebut dengan target-target yang telah ditetapkan Kami yakin Jakarta bisa

melaju lebih cepat untuk menjadi kota Global, yang memiliki daya saing dan harapan kami besar tentunya ya Jakarta.

memiliki motivasi yang besar juga untuk bisa mencapai hal-hal tersebut seperti kita tahu Jakarta ini, menyumbang ekonomi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional di Jabodetabek sendiri Jakarta, masih menjadi yang dominan tetapi ke depan Jakarta ini.

tidak bisa berjalan sendiri Jakarta harus berkolaborasi dengan pemerintah di kawasan aglomerasi seperti pemerintah Jawa Barat Banten maupun Pemerintah kabupaten kota yang ada di dalamnya.

Nah Hal ini penting karena apa pencapaian target-target tersebut kami lihat tidak bisa Jakarta berdiri sendiri ini butuh dorongan dan kerjasama dari semua pihak baik itu pihak internal Jakarta maupun pihak yang berada di sekitar wilayah Jakarta.

Karena masalah-masalah yang ada di Jakarta saat ini timbul tidak hanya berasal dari internal Jakarta tetapi juga berasal dari luar Jakarta maka dari itu kerjasama multi pihak multisector.

Kami harapkan bisa terus terjadi terutama terkait dengan pendanaan pendanaan kreatif harapannya bisa terus didorong dan Kami yakin apa yang telah ditetapkan dalam rpjpt Jakarta ini bisa mendorong Jakarta menuju lebih cepat menjadi kota Global yang berdaya saing di tingkat Global Terima kasih pimpinan rapat

#### **14:40:57 Pantas Nainggolan, SH., MM**

Partisipasi dari Bappenas dan ya Harapan kita akan ada kerjasama yang harmonis antara daerah dengan pusat dengan semua Kementerian agar sinkronisasi dan harmonisasi kemampuan bisa bisa berjalan dan menghasilkan daya yang maksimal baik Kalau ada lagi dari jajaran Kementerian yang sudah ikut bergabung dipersilakan.

#### **14:44:29 August Hamonangan, S.H. M.H**

Makasih ketua Bapak Ibu sekalian opd dan mitra kerja kami saya mungkin menyampaikan unek-unek juga dari komisi B dan aspirasi yang mana Saya melihat izin Ibu Atika dan kawan-kawan ini pemberdayaan UMKM belum dimunculkan gitu ya dan menurut saya untuk meningkatkan tadi seperti apa pendapatan dan juga masing-masing penduduk ya kita targetkan juga pendapatannya bertumbuh tidak ada salahnya.

Menurut saya kita ada keberpihakan kepada UMKM ya kepergian kepada UMKM karena apa Karena anggaran selama ini kita jor-joran juga buat UMKM baik itu dalam program namanya wirausaha industri apa Mandiri dan juga ada beberapa program ya itu semua dirasakan oleh warga DKI Jakarta Khususnya ada belajar juga.

Kemudian ada apa order yang bisa mereka masuk online baik di dalam apa kapasitas yang ada di Pemprov DKI Jakarta sampai tingkat Kelurahan namun izin ketua saya merasa itu perlu menjadi perhatian kita ya saya merasa kalau kita membutuhkan investor ya investor juga bisa masuk ke UMKM sektor UMKM ini penting.

Karena jangan sampai ada kesenjangan ya ada kesenjangan dari sisi perekonomian kami dikomisi B ya dan juga BUMD kita ya kita tingkatkan tentunya yang melalui PMD juga mereka juga harus ada kepedulian kepada UMKM mungkin secara simpel saya juga melihat di halaman 23 poin 4 ini menarik.

Karena memang di komisi B akselerasi Jakarta sebagai hub pariwisata ekonomi kreatif dan budaya Nah di sini menurut saya perlu dimasukkan UMKM karena bisa apa bersanding ya di situ ada ekonomi kreatif di situ ada UMKM dan di setiap tempat pariwisata tentunya UMKM kita tumbuhkan itu mungkin tambahan untuk yang ada di poin 23 dan

Terakhir ketua izin saya sampaikan saya mungkin belum berpikir secara apa detail gitu ya Terakhir di halaman 25 ini komisi B juga transportasi Mass Rapid Transit ini transportasi publik 55%

Padahal kita sama-sama ketahui PSO yang berulang kali juga kita apa kita anggarkan disampaikan itu memang akhir-akhir ini kami melihat pemakaiannya sudah optimal Tapi masih saja ada yang pakai kendaraan pribadi gitu.

Nah ini apakah memang sudah ada kajian hanya 55%, ya termasuk transportasi transportasi publik Artinya kita gagal juga ini PSO sudah sedemikian besar bahkan hampir triwulan tapi ini juga menurut saya nanti mungkin.

Jadi masukan ya kita tingkatkan karena sudah banyak anggaran yang kita keluarkan baik untuk opd untuk dinas dan dirasakan masyarakat saya kira itu tambahan ketua terima kasih.

#### **14:45:56 Pantas Nainggolan, SH., MM**

masukan-masukannya sudah dicatat selanjutnya kita panggilkan dari unsur asosiasi dan lembaga swadaya masyarakat yang pertama dari ikatan ahli perencana Indonesia IAP ikatan ahli perencana Indonesia silakan.

belum ada sambil siap-siap dari World Bank dari Bank Dunia selanjutnya siap-siap dari Asian Development Bank

#### **14:47:07 Pantas Nainggolan, SH., MM**

Yang ada dalam catatan kami yang berikutnya United Cities and local government Asia Pacific kemudian C40 itu ada juga dari Institute for transportation and development polisi Kemudian dari kemitraan Indonesia Australia untuk infrastruktur dan Ting polisi dari 8 kalau sudah ada yang hadir silakan Selamat siang dari mana ...

#### **14:51:18 Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) Indonesia**

Mohon izin Terima kasih banyak atas kesempatannya Bapak Pimpinan dan Bapak Ibu yang lain saya Syifa transport asisten dari ittp Indonesia pada dasarnya kami njo yang bergerak di bidang transportasi berkelanjutan Jadi kami sangat mengapresiasi bahwa rancangan rpjpd Jakarta 2025 sampai 2045 ini sudah memasukkan pengembangan

transportasi berkelanjutan dalam visinya juga apa namanya terefleksi juga ke dalam misi dan strategi-strateginya gitu.

Kami juga melihat bahwa arah kebijakan mengenai transportasi dalam rancangan Ijppd ini juga sudah konsisten mendukung pengembangan transportasi yang berkelanjutan karena memang seperti yang disebutkan tadi berkelanjutan adalah kata yang wajib masuk dalam visinya Jakarta juga ya dan kemudian dengan target pencapaian mod share 505%.45 kami juga berharap bahwa ada kolaborasi dengan apa namanya pemerintah di kawasan aglomerasi nantinya.

Karena memang pergerakan di dalam kotak provinsi DKI Jakarta saat ini dan mungkin akan seterusnya juga sangat banyak gitu ya commuter-komentar dari kotak-kota penyangganya kode tabek gitu dan mungkin nanti ada juga Puncak dan Cianjur

Nah mungkin Kami ingin progress mereka bahwa apa namanya Ini pemerataan akses peningkatan aksesibilitas transportasi juga peningkatan pelayanan transportasi publik sudah banyak dibahas kami senang sekali.

Namun memang ada hal-hal yang perlu lagi diperjelas Bagaimana pemerataan akses itu Di sini perlu diperjelas bahwa perluasan jaringan transportasi dan penyediaan mode yang beragam itu penting masuk juga layanan sepeda sewa baik sharing.

Karena memang di Jakarta mungkin transportasi massal tidak bisa gitu ya menjangkau hingga jalan-jalan yang lebih kecil nah kita butuh moda yang lebih fleksibel gitu pergerakannya.

Kemudian peningkatan aksesibilitas itu bagaimana perlu diperjelas berkaitan dengan infrastruktur pejalan kaki untuk sepeda dan lain-lain kemudian juga apa namanya kami melihat bahwa di sini masih lebih dominan membahas mengenai strategi full transportasi.

Jadi bagaimana menarik orang untuk menggunakan transportasi publik jadi penyedia transportasi publik infrastruktur pejalan kaki dan infrastruktur sepeda sementara aspek pembatasan lalu lintas berkaitan juga dengan di sini banyak membahas mengenai isu kemacetan ya apalagi Jakarta mungkin salah satu kotak gitu kota Provinsi yang apa namanya indeks kemacetannya tinggi.

Jadi perlu adanya pembatasan lalu lintas juga di bahas di sini sehingga nanti bisa diturunkan ke dalam dokumen perencanaan atau peraturan yang Lebih detail gitu misalnya mengenai pembatasan parkir atau di sini sebenarnya sudah disebutkan mengenai low emission zone atau kawasan rendah emisi.

Tapi mungkin bisa lebih diperjelas gitu Bagaimana definisinya kemudian juga apa namanya untuk penurunan emisi gas rumah kaca juga kami melihat tercantum dalam misi 5 dan sudah ditargetkan juga pada tahun 2045 apa namanya tercapai penggunaan transportasi publik sepeda dan kendaraan listrik.

Namun perlu juga ditekankan bahwa kendaraan listrik yang dimaksud juga harus mencakup bahkan mengutamakan gitu ya bus listrik Justru untuk transportasi publiknya

sebagai transportasi publik yang menggunakan teknologi ramah lingkungan itu itu Bapak Pimpinan dari kami ITDP terima kasih.

#### **14:51:53 Pantas Nainggolan, S.H.,M.M**

Terima kasih IPDP yang sudah memberikan masukannya melalui Bu Syifa Makasih Bu Syifa, apa yang sudah disampaikan tadi sudah tercatat dan mungkin Kolaborasinya nanti banyak di aturan-aturan turunan lebih lanjut daripada RPJP, baik Kalau ada lagi yang sudah

#### **14:58:08 Think Policy**

Ijin pak Ketua apakah saya boleh menyampaikan pandangan? Saya dari *Think Policy* Oh ya silakan Oke selamat siang bapak dan ibu semua pak ketua para pimpinan rapat dengan pendapat hari ini *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Nama saya Danang Prasetia Dwi Cahya CEO Think Policy*

Kami organisasi yang bergerak dibidang seperti perubahan iklim *transformasi digital* dan isu-isu sosial lainnya pertama-tama Saya pengen mengucapkan banyak sekali apresiasi terhadap dengan rancangan pembangunan di jangka panjang ya daerah tahun 2025 sampai dengan 2045 yang benar-benar sudah mengcapture tantangan zaman dan aspirasi-aspirasi yang Indonesia maupun Jakarta harapkan dengan kota Global sebagian

Menjadi Fokus utama dalam topik dan juga rancangan pembangunan jangka panjang isu dari generasi baik dari generasi yang lebih senior maupun di generasi akan datang yang bagaimanapun juga di tahun 2045 ini kan pasti ada pergeseran demografi ya dalam Indonesia sendiri di mana bahkan bonus demografi kita pun juga akan mulai berubah dan akan menghadapi Indonesia sudah menghadapi *eating population*

maka dari itu kami melihat bahwa dari tiga itu yang memang menjadi perhatian kami **pertama dalam Isu Perubahan Iklim** terlihat bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Jangka Panjang ini memang keberlanjutan menjadi salah satu kunci dan kami sangat mengapresiasi hal tersebut di mana salah satu indikator utamanya adalah penerusan penurunan dari gas rumah kaca Ya karena memang akan menjadi indikator utama untuk memastikan bahwa teknisi tersebut akan terus berkurang gitu dalam tahun ke tahunnya

tetapi yang perlu menjadi perhatian bersama adalah membahas soal keberlanjutan itu tidak hanya bisa dilihat dari aspek lingkungan melainkan dari berbagai aspek-aspek lainnya termasuk seperti energi seperti konstruksi bahkan terhadap ritel sekalipun juga sangat berhubungan dengan aspek-aspek keberlanjutan,

Kita juga perlu memikirkan bagaimana Seperti pengelolaan sampah dan juga bagaimana pemanfaatan dan efisiensi energi yang juga sangat berkontribusi terhadap keberlanjutan yang ada di Indonesia dan khususnya di Jakarta ya

Dan mungkin dalam konsep yang sering kali diungkapkan dalam berbagai diskusi diskusi Bagaimana caranya kita bisa terus bertumbuh tapi indikator atau memisahkannya dengan efek rumah kaca apa dengan gas rumah kaca ataupun emisi yang menjadi kontributor utama dalam perubahan iklim yang terjadi

Nah bagaimana Jakarta melalui nanti pengimplementasian dari RPJP pembangunan yang berkelanjutan yang tidak hanya dipandang dari aspek lingkungan tetapi secara prinsipnya juga sangat berpengaruh terhadap, Bagaimana mengelola Tenaga kerja air sampah energi ataupun transportasi publik lainnya yang pertama Kemudian

**yang kedua adalah** dalam aspek isu digital bagaimanapun juga suka atau tidak suka transformasi digital ini menjadi salah satu isu yang akan selalu berhubungan ya dalam pembangunan dan apalagi dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin cepat adanya generatif AI dan segala macam itu akan sangat mempengaruhi Bagaimana struktur Ketenagakerjaan kita dan bagaimana teknologi-teknologi tersebut juga akan mempengaruhi produktivitas kita mungkin salah satu yang perlu menjadi perhatian adalah bagaimana juga bisa mengharuskan utamakan ya pandangan terkait dengan digitalisasi ini di berbagai macam sektor saat ini memang kalau terdapat dari rpjt ini gitu ya salah satu tadi saya melihat contohnya menciptakan 100 Unicorn gitu tetapi atau menjadi Host dari 100 Unicorn misalnya sebagai ciri gitu tapi juga perlu diperhatikan Bagaimana caranya digitalisasi ini dipandang Bagaimana cara kita mencapai pencapaian pembangunan di masing-masing sektor yang ada

Semisal Bagaimana pemanfaatan teknologi digital itu juga bisa digunakan dalam misalnya mengurai masalah perkotaan *Smart mobility* misalnya ataupun melakukan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada di seluruh sektor-sektor yang ada di Jakarta, sehingga teknologi di situ masih di bagian yang tidak terpisahkan ya dalam melakukan tata kelola yang jauh lebih modern dan juga bagaimana memanfaatkan data-data yang mungkin dihasilkan dari transformasi digital itu untuk membuat keputusan sehingga keberlanjutan pembangunan ini bisa benar-benar tercapai

**dan bagian terakhir** adalah isu inklusi sosial dimana pastinya adalah bagaimana manfaat dari pembangunan ini tidak hanya dirasakan Oleh segelintir orang tetapi pandangan terkait dengan button kesenjangan itu memang harus selalu ditutup dan senang sekali mengapresiasi bagaimana kita melihat indikator seperti Kemiskinan menjadi salah satu indikator yang utama gitu di dalam RPJP ini

Tetapi bagaimana kita juga bisa melihat *Angle* yang sifatnya inklusi dalam artian menutup misalnya **gini koefisien** gitu menutup ketimpangan dan memastikan bahwa pendapatan perkapita ini juga well distributor demografi dan sudah kelas sosial yang berbeda karena bagaimanapun juga adalah kalau kita ingin menjadi kota Global kita enggak bisa menjadi kota Global hanya segelintir orang tetapi juga bisa oleh banyak orang lain

Mungkin saya juga ingin menyetik ya dari catatan yang pernah ditulis oleh part 1 kita sendiri di konten Bagaimana Sebenarnya ada ringking class itu ada kelas menengah yang mengecil

Apakah kontra dengan kita menjadi kota Global Jakarta ini dan menjadi engine pertumbuhan dari Indonesia untuk menciptakan *more equality* meningkatkan besarnya dari pos menengah yang sudah berdaya saing yang juga kompetitif sehingga kita bisa menjadi kota yang dihargai dan juga menjadi tempat yang memang bisa memberikan kesempatan kepada siapa

Mungkin itu pandangan dari kami selaku tim saya sering Terima kasih sekali saya kembalikan kepada

#### **14:59:56 Pantas Nainggolan, SH., MM**

Pak Prasetya dari *Think Policy* yang sudah memberikan pendapatnya dan semua masukan-masukan tadi sangat penting dan memperkuat memperkuat keyakinan kami bahwa semua informasi itu akan memperkaya kita dan akan menghasilkan yang pasti jauh lebih baik daripada Apa yang apa dari dari apa dari konsep-konsep semula karena adanya masukan-masukan dari seluruh kawan-kawan dari seluruh undangan yang telah berpartisipasi Melalui rapat dengan pendapat ini

Baik kalau masih ada dari unsur asosiasi dan lembaga swadaya masyarakat yang sudah hadir yang tadi belum memberikan masukan dari ikatan ahli perencana Indonesia dari World Bank dari Asian Development Bank

Oke kalau tidak ada lagi kami berikan kesempatan kepada eksekutif untuk ya di samping apa menerima menghargai masukan-masukan yang tadi sudah disampaikan mungkin ada beberapa informasi juga yang bisa dibagikan oleh eksekutif sebagai pemrakarsa dari rancangan ini silakan terima kasih

#### **15:01:22 Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi DKI Jakarta**

Seluruh peserta dalam rapat dengar pendapat umum ini pertama kami tentunya mengapresiasi seluruh masukan dan juga catatan yang diberikan

**dan yang kedua** yang berikutnya adalah betul bahwa RPJP ini salah satunya memang terkait sekali dengan Runperda RT RW oleh karenanya luaran Perda inilah yang sedang kita bahas secara paralel bersama-sama untuk memastikan bahwa visi-visi yang di tertuang di dalam RPJPD itu juga di tindaklanjuti dengan pengaturan ruang di dalam RT RW beberapa hal yang tadi menjadi catatan terutama Terima kasih sekali untuk teman-teman *tim palsu, itdp* Pak Khairul Rofiq dan juga teman-teman Bappenas menjadi catatan bagi kami bahwa memang tidak mudah merumuskan, bagaimana mengintegrasikan ketiga komponen ya Mulai dari Bagaimana mengharmonisasi dengan RPJPN

dan kedua Bagaimana kita dapat menyelaraskan indeks indeks kota pengukuran kota global ke dalam rancangan rpjpd ini dan yang menjadi tantangan berikutnya adalah bagaimana menuangkan ke dalam empat potongan RPJMD

Kesimpulannya adalah tidak mudah menjadi gubernur DKI Jakarta demikian terima kasih assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

#### **15:04:02Pantas Nainggolan, SH., MM**

Saya pantas Nainggolan sebagai ketua Bapemperda yang sudah memfasilitasi acara ini mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah turut berpartisipasi dalam memberikan masukan-masukan pendapat yang pasti akan sangat bermanfaat untuk menyempurnakan kerja-kerja pembahasan ini kedepan dan sekaligus juga pada waktunya memberikan kontribusi yang sangat bermanfaat untuk pembangunan Jakarta

yang maju dan berkelanjutan serta mampu mengantarkan masyarakatnya ke kelas masyarakat yang lebih baik lagi yang lebih sejahtera lagi dan yang lebih sukses lagi di waktu-waktu yang akan datang

Juga terima kasih kepada seluruh kawan-kawan dari DPRD mulai dari Komisi A sampai dengan komisi yang sudah memberikan pendapat maupun nanti yang akan turut berperan dalam menghantarkan raperda ini menjadi sebuah peraturan daerah dan sekaligus juga bisa menyukseskan mencapai seluruh target-target yang ditetapkan dalam RPJPD ini di waktu-waktu yang akan datang

Mungkin juga melalui setiap pembahasan APBD tahunan yang merupakan program yang berkelanjutan dari segi penganggaran maupun dari segi konsistensi di waktu-waktu terima kasih bila ada hal-hal yang kurang berkenan melalui kesempatan ini saya mohon dibukakan pintu maaf

dan selanjutnya terima kasih kepada semua pihak yang sudah mengikuti acara ini Baik *daring* maupun *luring* dan saya berdoa mudah-mudahan untuk pulang dari sini Ibu Bapak sekalian bisa kembali ke tempat masing-masing dalam keadaan tak kurang suatu apapun dengan ini rapat bab memperda bersama dengan seluruh pihak yang hadir di tempat ini maupun yang mengikuti acara ini lewat online di dalam acara rapat dengar pendapat dinyatakan ditutup terima kasih